

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis Olahan kayu indonesia begitu populer, mulai dari perusahaan rumahan hingga perusahaan berskala internasional. Banyaknya permintaan akan kayu olahan mendorong berbagai perusahaan olahan kayu untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas dalam produksi. Berbagai cara di tempuh oleh perusahaan untuk memproduksi, mulai dari menambah karyawan, training karyawan hingga menerapkan teknologi dalam membantu proses produksi.

CV Anas Jaya Furniture adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan barang olahan kayu, mulai dari bahan mentah hingga barang jadi. Dengan memiliki konsumen tetap dari berbagai daerah di Jawa Tengah dan sekitarnya perusahaan ini mencoba memenuhi kebutuhan barang setengah jadi hingga barang jadi mulai dari kualitas menengah hingga kualitas super di sediakan di perusahaan ini. CV Anas Jaya furniture selalu melakukan pengecekan kualitas produk yang di hasilkan hingga nantinya siap di pasarkan, dalam pengecekan produk olahan kayu di lakukan oleh seorang pakar dengan menggunakan beberapa parameter sesuai dengan standar mutuperusahaan. Permasalahan muncul ketika seorang pakar tidak bisa melakukan pekerjaanya karena suatu hal, sehingga menghambat proses bisnis.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti membuat sistem pendukung keputusan Penentuan Mutu Produk Olahan Kayu Dengan Metode Naive Bayes. Dengan menambahkan Sistem Pendukung Keputusan, diharapkan dapat membantu stake holder di CV Anas Jaya Furniture untuk menentukan mutu produk olahan kayu. Sesuai topik di atas, maka untuk skripsi penyusun mengambil judul : “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Mutu Produk Olahan Kayu Dengan Metode Naive Bayes (Studi Kasus CV Anas Jaya Furniture)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diketahui pokok permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem pendukung keputusan mutu produk olahan kayu berbasis web.
2. Bagaimana alur kerja dari “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Mutu Produk Olahan Kayu Dengan Metode Naive Bayes (Studi Kasus CV Anas Jaya Furniture)”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan aplikasi ini, terdapat beberapa pembatasan masalah antara lain :

1. Aplikasi yang di buat penulis ini merupakan sistem pendukung keputusan yang berdiri sendiri atau tidak bercampur dengan sistem lain.

2. Sistem pendukung keputusan ini di rancang menggunakan berbasis web.
3. Metode Representasi pengetahuan yang di gunakan adalah metode Naive Bayes.
4. Sistem pendukung keputusan ini ditujukan untuk penjamin mutu olahan kayu pada CV. Anas Jaya Furniture.
5. pengambilan keputusan oleh sistem mengikuti standar kualitas CV. Anas Jaya Furniture.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut adalah beberapa butir yang dianggap sebagai tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan secara nyata teori-teori yang sudah di dapat selama mengikuti perkuliahan.
2. Merancang dan membangun aplikasi yang dapat memberi solusi berupa rekomendasi kepada *stack holder* berupa pengelompokan produk berdasarkan kualitas.
3. Menerapkan metode Naive Bayes untuk membangun sistem pendukung keputusan penentuan mutu produk olahan kayu.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa poin yang di anggap sebagi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memperoleh pengalaman untuk menambah keterampilan dalam merancang dan mengembangkan aplikasi sistem pendukung keputusan.
2. Membuat sistem pendukung keputusan berbasis web sebagai aplikasi yang dapat membantu stock holder pada CV. Anas Jaya Furniture.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

a. Metode Interview

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan metode sampling dengan menggunakan teknik wawancara/survey dengan ahli. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.

b. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dari buku, karya tulis, artikel, dan referensi lainnya. Dalam metode ini penulis memperoleh catatan dari perusahaan yang berupa standar penentuan mutu produk.

1.6.2 Metode Analisis

Pada tahap ini penulis melakukan analisa terhadap data-data yang telah di peroleh sebelumnya.

1.6.3 Metode Perancangan Sistem

Metode yang di gunakan untuk merancang sistem adalah model *waterfall*, yaitu melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing / verification, dan maintenance.

1.6.4 Metode Testing

Pengujian sistem pendukung keputusan dilakukan untuk memastikan bahwa sistem sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Metode dengan cara *black box* and *white box* testing pada program.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab, dan masing-masing bab akan menjelaskan masalahnya masing-masing sesuai dengan takaran penulisan tugas akhir. Bab-bab tersebut diuraikan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, pengumpulan data dan sistematika penulisan yang disajikan secara terstruktur.

BAB II. DASAR TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari penyusunan laporan dan perangkat lunak yang digunakan.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, analisis, rancangan implementasi, dan proses pembuatan.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum implementasi hasil uji coba program sistem pendukung keputusan, spesifikasi, prosedur operasional, teknis penggunaan sistem serta software dan hardware dalam menjalankan sistem.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil dari perancangan sistem pendukung keputusan setelah di ujicobakan pada perusahaan.